

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan terhadap Konvergensi antar Provinsi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi pada analisis konvergensi absolut menunjukkan bahwa tidak terjadi konvergensi antar provinsi di Indonesia pada tahun 1992-2012.
2. Hasil analisis konvergensi kondisional dengan menggunakan variabel penjelas selain PDRB per kapita yaitu indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi konvergensi.
3. Berdasarkan analisis konvergensi sigma dapat dikatakan bahwa telah terjadi konvergensi sigma antar provinsi di Indonesia pada tahun 1992-2012, hal tersebut terlihat dari hasil nilai koefisien variasi pada setiap tahunnya mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas selanjutnya dapat dirumuskan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk mengatasi terjadinya ketimpangan diperlukan kerjasama dan koordinasi antar daerah dan provinsi di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan pembangunan antarwilayah. Kebijakan yang berkesinambungan sangat dibutuhkan dalam upaya mengatasi daerah tertinggal dan pemerataan pertumbuhan.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan Indonesia dapat lebih mengembangkan semua potensinya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap daerah maupun provinsi dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan setiap masyarakatnya baik di daerah maupun provinsi.

DAFTAR PUSTAKA

a. Jurnal/majalah ilmiah

- Abramovitz, M., (1986), "Catching Up, Forging Ahead, and Falling Behind", *Journal of Economic History*, Vol. 46, No. 2, pp. 385-406.
- Ayuk Pebriani, K., dan Wayan Sukadana, I., (2013), "Konvergensi Pendapatan Per kapita: Studi Kasus Antar Kabupaten di Indonesia Pada Era Otonomi Daerah", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udanaya*, Vol. 2, No. 3, hal. 152-163.
- Badan Pusat Statistik Nasional. Data Pertumbuhan Ekonomi, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) setiap Provinsi di Indonesia, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 4 juni 2014.
- Barro, Robert, (1991), "Economic Growth in a Cross Section of Countries", *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 106, No. 2, pp. 407-443.
- Barro, Robert J., Sala-i-Martin, Xavier., (1992), "Convergence", *Journal of Political Economy*, Vol. 100, No.2, pp. 223-251.
- Fawaid, Muhammad, (2012), "Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan PDRB Per Kapita Provinsi-provinsi di Indonesia tahun 1993-2008", *Tesis*, Magister Sains UGM, Yogyakarta.
- Heriqbaldi, Unggul, (2009), "Konvergensi Tingkat Pendapatan Studi Kasus 3 Provinsi di Pulau Jawa", *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol. 3 No. 1, hal. 77-88.
- Masfufah, (2013), "Konvergensi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disparitas Wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia", *Sosiohumaniora*, Vol. 15, No. 2, Juli, hal. 194-202.
- Sodik, Jamzani, (2006), "Pertumbuhan Ekonomi Regional: Studi Kasus Analisis Konvergensi Antar Provinsi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi pembangunan*, Vol. 11 No. 1, hal. 21-32.
- Suryadimulyo, Arif, (2008), "Analisis Ketimpangan dan Konvergensi Produk Domestik Bruto 33 Provinsi di Indonesia, 1993-2006", *Thesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tajerin, (2007), "Peranan Teknologi Dalam Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Antar Daerah Pesisir di Kawasan Timur Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12, No. 3, hal. 179-194.
- Wibisono, Y., (2003), "Konvergensi di Indonesia : Beberapa Temuan Awal dan Implikasinya", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 51, pp.53-82.

Yunita, (2012), “Uji Konvergensi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Indonesia, 2000-2012”, *Tesis*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

b. Buku

Acemoglu, Daron, (2008), *Introducing to Modern Economic Growth*, Princeton University Press, United States of America.

Arsyad, Lincolin, (1999), *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*”, Edisi Pertama, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi, UGM, Yogyakarta.

Arsyad, Lincolin, (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima, Penerbit STIM YKPN, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, Statistik Indonesia, berbagai edisi

Barro, Sala-i-Martin, (2004), *Economic Growth*, Second Edition, The MIT Press Cambridge, Massachusetts London, England.

Gujarati, Damodar N., (2006), *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad, (2004), *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Jakarta : Penerbit Erlangga, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad, (2013), *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*, Cetakan Pertama, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mankiw, Gregory, (2003), *Teori Makroekonomi*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.

Sjafrizal, (1997)., *Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat*, Prisma.

Sjafrizal, (2012), *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, Cetakan Pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Suryana, (2000), *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*, Cetakan Pertama, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Tambunan. T.TH., (2012), *Perekonomian Indonesia Kajian Teoretis dan Analisis Empiris*, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Tarigan, R., (2006), *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.

Widarjono, Agus, (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Empat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.



Lampiran 1

Hasil Regresi Analisis Konvergensi Absolut

Dependent Variable: GROWTH

Method: Least Squares

Date: 10/25/14 Time: 21:29

Sample: 1 26

Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.041989	0.333800	3.121598	0.0046
LPDRB	0.863350	0.050110	17.22925	0.0000
R-squared	0.925198	Mean dependent var		6.786715
Adjusted R-squared	0.922081	S.D. dependent var		0.287471
S.E. of regression	0.080244	Akaike info criterion		-2.133674
Sum squared resid	0.154540	Schwarz criterion		-2.036898
Log likelihood	29.73777	Hannan-Quinn criter.		-2.105806
F-statistic	296.8472	Durbin-Watson stat		1.790760
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 2

Hasil Uji Autokorelasi (Konvergensi Absolut)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.361610	Prob. F(2,22)	0.7006
Obs*R-squared	0.827511	Prob. Chi-Square(2)	0.6612

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/25/14 Time: 21:31

Sample: 1 26

Included observations: 26

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.085976	0.360055	0.238784	0.8135
LPDRB	-0.012595	0.053954	-0.233440	0.8176
RESID(-1)	0.055644	0.215448	0.258270	0.7986
RESID(-2)	-0.242546	0.289136	-0.838866	0.4106
R-squared	0.031827	Mean dependent var	-1.20E-15	
Adjusted R-squared	-0.100196	S.D. dependent var	0.078623	
S.E. of regression	0.082468	Akaike info criterion	-2.012173	
Sum squared resid	0.149622	Schwarz criterion	-1.818620	
Log likelihood	30.15825	Hannan-Quinn criter.	-1.956437	
F-statistic	0.241073	Durbin-Watson stat	1.855951	
Prob(F-statistic)	0.866737			

Lampiran 3

Hasil Uji Heterokedastisitas (Konvergensi Absolut)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.114589	Prob. F(2,23)	0.8922
Obs*R-squared	0.256514	Prob. Chi-Square(2)	0.8796
Scaled explained SS	0.620993	Prob. Chi-Square(2)	0.7331

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/25/14 Time: 21:30

Sample: 1 26

Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.538873	1.122513	0.480059	0.6357
LPDRB	-0.155944	0.329745	-0.472925	0.6407
LPDRB^2	0.011374	0.024168	0.470625	0.6423
R-squared	0.009866	Mean dependent var		0.005944
Adjusted R-squared	-0.076233	S.D. dependent var		0.014449
S.E. of regression	0.014990	Akaike info criterion		-5.454694
Sum squared resid	0.005168	Schwarz criterion		-5.309529
Log likelihood	73.91102	Hannan-Quinn criter.		-5.412891
F-statistic	0.114589	Durbin-Watson stat		2.092126
Prob(F-statistic)	0.892239			

Lampiran 4

Hasil Regresi Analisis Konvergensi Kondisional

Dependent Variable: GROWTH

Method: Least Squares

Date: 10/24/14 Time: 20:25

Sample: 1 26

Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.239195	0.534453	2.318624	0.0301
LPDRB	0.853429	0.060598	14.08334	0.0000
IPM	-0.000895	0.003581	-0.250058	0.8049
TPAK	-0.001597	0.003462	-0.461159	0.6492
R-squared	0.926046	Mean dependent var		6.786715
Adjusted R-squared	0.915961	S.D. dependent var		0.287471
S.E. of regression	0.083336	Akaike info criterion		-1.991230
Sum squared resid	0.152788	Schwarz criterion		-1.797677
Log likelihood	29.88600	Hannan-Quinn criter.		-1.935494
F-statistic	91.82755	Durbin-Watson stat		1.744509
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi (Konvergensi Kondisional)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.099696	Prob. F(4,18)	0.9812
Obs*R-squared	0.563539	Prob. Chi-Square(4)	0.9670

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/24/14 Time: 20:26

Sample: 1 26

Included observations: 26

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111813	0.637269	0.175457	0.8627
LPDRB	-0.017644	0.073079	-0.241443	0.8119
IPM	0.000448	0.004159	0.107797	0.9153
TPAK	-0.000187	0.003960	-0.047287	0.9628
RESID(-1)	0.075310	0.244584	0.307912	0.7617
RESID(-2)	-0.198515	0.350263	-0.566759	0.5779
RESID(-3)	-0.061583	0.341637	-0.180259	0.8590
RESID(-4)	-0.017414	0.341865	-0.050939	0.9599
R-squared	0.021675	Mean dependent var	-7.21E-16	
Adjusted R-squared	-0.358785	S.D. dependent var	0.078176	
S.E. of regression	0.091128	Akaike info criterion	-1.705451	
Sum squared resid	0.149476	Schwarz criterion	-1.318344	
Log likelihood	30.17086	Hannan-Quinn criter.	-1.593978	
F-statistic	0.056969	Durbin-Watson stat	1.864225	
Prob(F-statistic)	0.999618			

Lampiran 6

Hasil Uji Heterokedastisitas (Kovergensi Kondisional)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.312329	Prob. F(9,16)	0.9593
Obs*R-squared	3.885230	Prob. Chi-Square(9)	0.9188
Scaled explained SS	8.648535	Prob. Chi-Square(9)	0.4703

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 10/24/14 Time: 20:27

Sample: 1 26

Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.286016	3.314772	-0.387965	0.7032
LPDRB	-0.039974	0.750355	-0.053273	0.9582
LPDRB ²	0.015097	0.053853	0.280340	0.7828
LPDRB*IPM	-0.002308	0.005481	-0.421144	0.6793
LPDRB*TPAK	-0.001346	0.003399	-0.396112	0.6973
IPM	0.032441	0.046413	0.698956	0.4946
IPM ²	-6.28E-05	9.73E-05	-0.646160	0.5273
IPM*TPAK	-0.000203	0.000301	-0.676198	0.5086
TPAK	0.028217	0.036895	0.764803	0.4555
TPAK ²	-0.000100	0.000137	-0.730664	0.4755

R-squared	0.149432	Mean dependent var	0.005876
Adjusted R-squared	-0.329013	S.D. dependent var	0.014944
S.E. of regression	0.017228	Akaike info criterion	-5.000880
Sum squared resid	0.004749	Schwarz criterion	-4.516996
Log likelihood	75.01143	Hannan-Quinn criter.	-4.861539
F-statistic	0.312329	Durbin-Watson stat	1.752526
Prob(F-statistic)	0.959280		

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinearitas

➤ Auxiliary Pertama

Dependent Variable: LPDRB

Method: Least Squares

Date: 10/24/14 Time: 20:28

Sample: 1 26

Included observations: 26

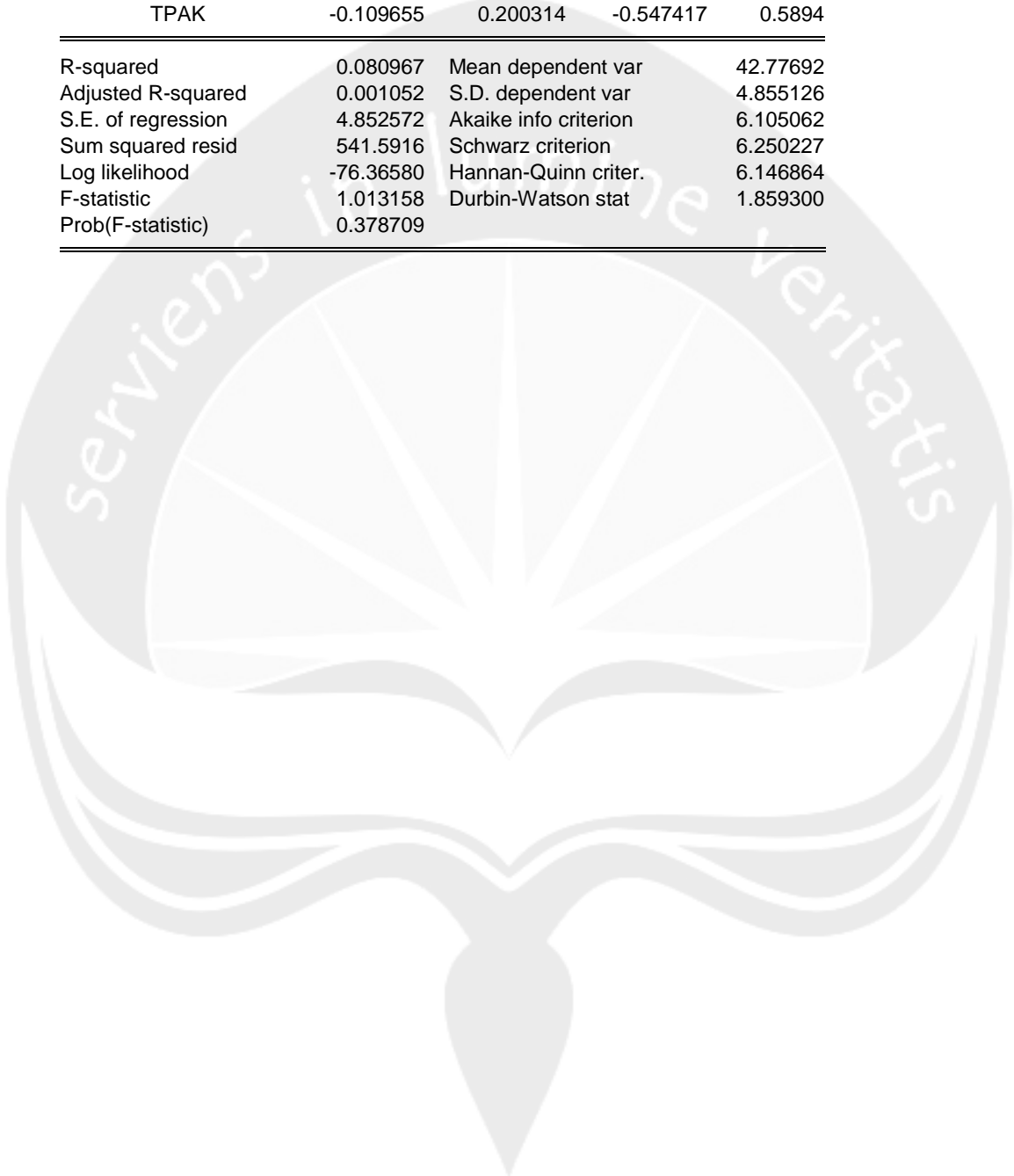
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.712970	0.891871	8.648077	0.0000
IPM	0.010670	0.012119	0.880433	0.3877
TPAK	-0.026050	0.010604	-2.456688	0.0220
R-squared	0.262514	Mean dependent var		6.653996
Adjusted R-squared	0.198384	S.D. dependent var		0.320276
S.E. of regression	0.286753	Akaike info criterion		0.447775
Sum squared resid	1.891227	Schwarz criterion		0.592940
Log likelihood	-2.821081	Hannan-Quinn criter.		0.489578
F-statistic	4.093507	Durbin-Watson stat		2.705794
Prob(F-statistic)	0.030142			

➤ **Auxiliary Kedua**

Dependent Variable: IPM
 Method: Least Squares
 Date: 10/24/14 Time: 20:30
 Sample: 1 26
 Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.82385	30.53472	0.943970	0.3550
LPDRB	3.055616	3.470583	0.880433	0.3877
TPAK	-0.109655	0.200314	-0.547417	0.5894

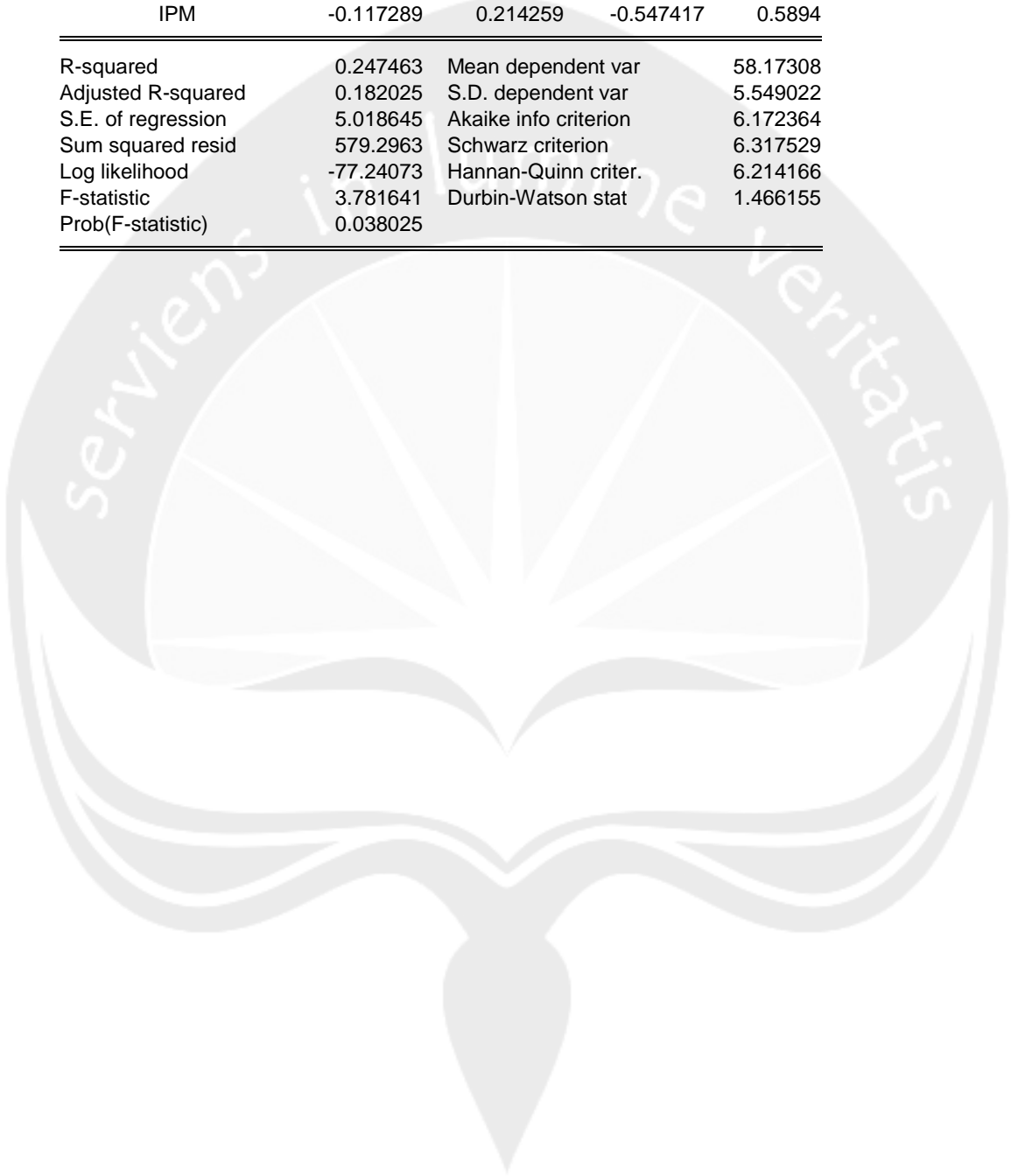
R-squared	0.080967	Mean dependent var	42.77692
Adjusted R-squared	0.001052	S.D. dependent var	4.855126
S.E. of regression	4.852572	Akaike info criterion	6.105062
Sum squared resid	541.5916	Schwarz criterion	6.250227
Log likelihood	-76.36580	Hannan-Quinn criter.	6.146864
F-statistic	1.013158	Durbin-Watson stat	1.859300
Prob(F-statistic)	0.378709		



➤ **Auxiliary Ketiga**

Dependent Variable: TPAK
 Method: Least Squares
 Date: 10/24/14 Time: 20:30
 Sample: 1 26
 Included observations: 26

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	116.2846	21.16596	5.493946	0.0000
LPDRB	-7.979310	3.247995	-2.456688	0.0220
IPM	-0.117289	0.214259	-0.547417	0.5894
R-squared	0.247463	Mean dependent var		58.17308
Adjusted R-squared	0.182025	S.D. dependent var		5.549022
S.E. of regression	5.018645	Akaike info criterion		6.172364
Sum squared resid	579.2963	Schwarz criterion		6.317529
Log likelihood	-77.24073	Hannan-Quinn criter.		6.214166
F-statistic	3.781641	Durbin-Watson stat		1.466155
Prob(F-statistic)	0.038025			



Lampiran 8

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Berdasarkan Tahun Dasar 2000
Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 1992-2012**

Provinsi	1996	1997	1998	1999
Aceh	11224615	11006002	9810869	9658863
Sumatera Utara	6086897	6319148	5532178	5845164
Sumatera Barat	5069926	5251101	4838983	5261594
Riau	20888013	21062405	19799980	18622778
Jambi	3753375	3818807	3537584	3900704
Sumatera Selatan	6368188	6580126	6031157	5312742
Bengkulu	3289850	3311969	3031997	3421858
Lampung	3327712	3414636	3131548	3432657
D.K.I. Jakarta	27739079	28795024	23468294	26552341
Jawa Barat	5993469	6169886	4981113	4375297
Jawa Tengah	3937582	4011593	3481723	3615848
D.I.Yogyakarta	4717833	4827541	4234578	4231538
Jawa Timur	6496800	6707162	5574673	5753706
Bali	5841290	6100781	5778338	5645105
Nusa Tenggara Barat	2376648	2458004	2325702	2475580
Nusa Tenggara Timur	1965102	2038623	1948355	1946354
Kalimantan Barat	4875222	5139531	4803599	5135456
Kalimantan Tengah	6568151	6842522	6243678	6195768
Kalimantan Selatan	2034970	2091615	1943575	2106834
Kalimantan Timur	30784532	31337157	30318451	33439473
Sulawesi Utara	4351924	4522793	4355696	3550689
Sulawesi Tengah	4074345	4170807	3916793	4099620
Sulawesi Selatan	3783841	3881577	3615204	3814181
Sulawesi Tenggara	3319422	3416087	3147459	3168264
Maluku	3060827	3119284	2891107	1484648
Papua	10371551	10855307	11926495	11722808
JUMLAH	192301164	197249488	180669129	184769870
RATA-RATA	7396198.62	7586518.77	6948812.65	7106533.46
STANDAR DEVIASI	7496202.71	7660654.16	7005703.40	7659966.22
CV	1.0135	1.0098	1.0082	1.0779

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Berdasarkan Tahun Dasar 2000
Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 1992-2012**

Provinsi	2000	2001	2002	2003
Aceh	8869128	8849297	10477622	10537097
Sumatera Utara	5954604	6098024	6296246	6609292
Sumatera Barat	5389159	5552513	5779743	5840923
Riau	18297099	18287444	17996746	16502449
Jambi	4004453	4164936	4331562	4391901
Sumatera Selatan	5993701	5996159	6040053	6938089
Bengkulu	3116671	3150143	3205841	3668460
Lampung	3452890	3536231	3691887	3863240
D.K.I. Jakarta	27540773	28506249	29863633	30511415
Jawa Barat	5433902	5581721	5689180	5811415
Jawa Tengah	3682731	3771419	3870892	4014453
D.I.Yogyakarta	4356627	4473020	4643127	4783049
Jawa Timur	5858174	6013508	6201690	6310583
Bali	5700203	5604864	5703390	5674054
Nusa Tenggara Barat	2995086	3207468	3262467	3496606
Nusa Tenggara Timur	2046042	2116792	2185443	2202471
Kalimantan Barat	4848808	4831154	4940860	5385884
Kalimantan Tengah	5931258	5918570	6054866	6796957
Kalimantan Selatan	2153021	2202666	5918570	6064186
Kalimantan Timur	33525258	34266821	33925216	32897950
Sulawesi Utara	5239433	5392924	5501670	5456654
Sulawesi Tengah	3971174	4074672	4198068	4290746
Sulawesi Selatan	3824988	3957859	4061474	4290746
Sulawesi Tenggara	3153611	3230986	3342934	3686468
Maluku	2418268	2378051	2444241	2426679
Papua	11075327	10559712	12315403	1201343
JUMLAH	188832389	191723203	201942824	193653110
RATA-RATA	7262784.19	7373969.35	7767031.69	7448196.54
STANDAR DEVIASI	7652978.95	7821644.58	7860667.31	7717988.97
CV	1.0537	1.0607	1.0121	1.0362

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Berdasarkan Tahun Dasar 2000
Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 1992-2012**

Provinsi	2004	2005	2006	2007
Aceh	9873669	8886000	8927000	8528000
Sumatera Utara	6873420	7078000	7494000	7927000
Sumatera Barat	6080565	6386000	7616000	7049000
Riau	16642318	28274000	28900500	29109000
Jambi	4553310	4762000	4763000	4963000
Sumatera Selatan	7142641	11332500	11688500	12043500
Bengkulu	3870613	3984000	4105000	4300000
Lampung	4001031	4148000	4251000	4449000
D.K.I. Jakarta	31832209	33205000	34341000	36954000
Jawa Barat	6036063	9407000	9635000	10028500
Jawa Tengah	4172657	4488000	4713000	4960000
D.I.Yogyakarta	5008951	5025000	5273000	5445000
Jawa Timur	6011802	7027000	7459000	7857000
Bali	5876262	6188000	6188000	6418000
Nusa Tenggara Barat	3661649	3660000	3624000	3758000
Nusa Tenggara Timur	2273118	2306000	2395000	2468000
Kalimantan Barat	5554151	5830000	5776000	6070000
Kalimantan Tengah	7047421	7125000	7186000	7490000
Kalimantan Selatan	6348890	7066000	7271000	7560000
Kalimantan Timur	32921796	32537000	31431000	30841000
Sulawesi Utara	5628425	5138500	5393000	5671000
Sulawesi Tengah	4850069	5083000	5178000	5487000
Sulawesi Selatan	4455838	4863000	6642000	6976000
Sulawesi Tenggara	3890489	4126000	4190000	4432000
Maluku	2493344	3735500	3744500	3866500
Papua	8689755	15335000	12165000	12220000
JUMLAH	205790456	236995500	240349500	246870500
RATA-RATA	7915017.54	9115211.54	9244211.54	9495019.23
STANDAR DEVIASI	7721757.24	8651899.91	8583206.94	8800411.67
CV	0.9756	0.9492	0.9285	0.9268

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Berdasarkan Tahun Dasar 2000
Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 1992-2012**

Provinsi	2008	2009	2010
Aceh	7906000	7311000	7331000
Sumatera Utara	8317000	8662000	9111000
Sumatera Barat	7414000	7645000	7987000
Riau	29632000	29398000	29694000
Jambi	5176000	5378000	5622000
Sumatera Selatan	12325000	12549000	12959000
Bengkulu	4461000	4643000	4841000
Lampung	4616000	4810000	5026000
D.K.I. Jakarta	37665000	39084000	41014000
Jawa Barat	10925000	11174500	11595000
Jawa Tengah	5203000	5462000	5774000
D.I. Yogyakarta	5644000	5846000	6064000
Jawa Timur	8263000	8603000	9102000
Bali	6912000	7140000	7389000
Nusa Tenggara Barat	3809000	4230000	4444000
Nusa Tenggara Timur	2529000	2589000	2667000
Kalimantan Barat	6325000	6582000	6875000
Kalimantan Tengah	7793000	8098000	8465000
Kalimantan Selatan	7872000	8141000	8421000
Kalimantan Timur	31154000	30720000	31042000
Sulawesi Utara	6094500	6468000	6823000
Sulawesi Tengah	5904000	6249000	6659000
Sulawesi Selatan	7455500	7812500	8385000
Sulawesi Tenggara	4647000	4906000	5196000
Maluku	3965000	4099500	4289000
Papua	11901500	13522500	13968500
JUMLAH	253908500	261123000	270743500
RATA-RATA	9765711.54	10043192.31	10413211.54
STANDAR DEVIASI	8896564.10	8967333.95	9202990.02
CV	0.9110	0.8929	0.8838

**Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Berdasarkan Tahun Dasar 2000
Provinsi-provinsi di Indonesia Tahun 1992-2012**

Provinsi	2011	2012
Aceh	7567000	7797000
Sumatera Utara	9661000	10175000
Sumatera Barat	8419000	8857000
Riau	30303500	30759500
Jambi	5983000	6283000
Sumatera Selatan	13564000	14079500
Bengkulu	5096000	5357000
Lampung	5313000	5601000
D.K.I. Jakarta	43397000	45703000
Jawa Barat	12140500	12644000
Jawa Tengah	6114000	6494000
D.I. Yogyakarta	6346000	6632000
Jawa Timur	9738000	10393000
Bali	7745000	8107000
Nusa Tenggara Barat	4277000	4190000
Nusa Tenggara Timur	2775000	2873000
Kalimantan Barat	7258000	7631000
Kalimantan Tengah	8927000	9380000
Kalimantan Selatan	8810000	9156000
Kalimantan Timur	31290000	31417000
Sulawesi Utara	7253500	7709000
Sulawesi Tengah	7168000	7702000
Sulawesi Selatan	8989000	9631500
Sulawesi Tenggara	5577000	6047000
Maluku	4468500	4675000
Papua	14628500	15258500
JUMLAH	282808500	294552000
RATA-RATA	10877250.00	11328923.08
STANDAR DEVIASI	9519733.43	9805940.00
CV	0.8752	0.8656

Lampiran 9

Indeks Pembangunan Manusia Tahun 1992 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Tahun 1992 (%)

Provinsi	IPM 1992	TPAK 1992
Aceh	45.6	55.0
Sumatera Utara	45.6	58.6
Sumatera Barat	45.4	55.0
Riau	46.1	53.2
Jambi	44.5	55.6
Sumatera Selatan	45.1	60.0
Bengkulu	43.4	63.4
Lampung	53.5	61.0
D.K.I. Jakarta	41.8	44.5
Jawa Barat	43.0	52.0
Jawa Tengah	46.9	62.0
D.I.Yogyakarta	42.0	65.2
Jawa Timur	44.4	60.0
Bali	39.7	68.0
Nusa Tenggara Barat	30.4	62.5
Nusa Tenggara Timur	39.3	66.1
Kalimantan Barat	39.7	64.0
Kalimantan Tengah	41.5	59.1
Kalimantan Selatan	42.7	61.2
Kalimantan Timur	47.2	55.6
Sulawesi Utara	47.7	53.1
Sulawesi Tengah	41.5	56.3
Sulawesi Selatan	41.4	48.5
Sulawesi Tenggara	30.4	58.2
Maluku	45.0	53.1
Papua	38.4	61.3

Lampiran 10

Produk Domestik Bruto Regional (PDRB) per Kapita Tahun 1992 (dalam log)

Provinsi	1992
Aceh	7.0445
Sumatera Utara	6.6633
Sumatera Barat	6.5987
Riau	7.3195
Jambi	6.4897
Sumatera Selatan	6.7609
Bengkulu	6.4570
Lampung	6.4129
D.K.I. Jakarta	7.3267
Jawa Barat	6.6818
Jawa Tengah	6.4936
D.I. Yogyakarta	6.5510
Jawa Timur	6.6969
Bali	6.6464
Nusa Tenggara Barat	6.2817
Nusa Tenggara Timur	6.1813
Kalimantan Barat	6.5826
Kalimantan Tengah	6.7279
Kalimantan Selatan	6.2026
Kalimantan Timur	7.4342
Sulawesi Utara	6.5178
Sulawesi Tengah	6.5146
Sulawesi Selatan	6.4752
Sulawesi Tenggara	6.4659
Maluku	6.6077
Papua	6.8695

Lampiran 11

Rata – rata Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1992-2012 (dalam *geometric*)

Provinsi	Rata – rata Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1992-2012 (dalam <i>geometric</i>)
Aceh	6.9732
Sumatera Utara	6.8267
Sumatera Barat	6.7723
Riau	7.3528
Jambi	6.6352
Sumatera Selatan	6.9019
Bengkulu	6.5672
Lampung	6.5782
D.K.I. Jakarta	7.4867
Jawa Barat	6.8477
Jawa Tengah	6.6283
D.I.Yogyakarta	6.6859
Jawa Timur	6.8303
Bali	6.7791
Nusa Tenggara Barat	6.4840
Nusa Tenggara Timur	6.3343
Kalimantan Barat	6.7281
Kalimantan Tengah	6.8320
Kalimantan Selatan	6.5861
Kalimantan Timur	7.4955
Sulawesi Utara	6.7034
Sulawesi Tengah	6.6698
Sulawesi Selatan	6.6838
Sulawesi Tenggara	6.5789
Maluku	6.4935
Papua	6.9997